

Sistem Informasi Kependudukan Kecamatan Singkut

Fharis Reza Saputra^{1*}, Eni Rohaini², Riza Pahlevi^{3,*}

^{1*2,3}Komputer, Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}farisrezasaputra@gmail.com, ²enirohaini0104@gmail.com, ³rizapahlevi@unama.ac.id

Email Penulis Korespondensi: farisrezasaputra@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 26-03-2025

Accepted : 24-04-2025

Published : 30-04-2025

Kata Kunci:

Perancangan, sistem, informasi, kependudukan, website

Keywords:

Design, system, information, population, website

Abstrak—Kecamatan Singkut menghadapi masalah dalam pengelolaan pembuatan surat keterangan (domisili, belum menikah, belum memiliki rumah, kematian, domisili usaha, dan pengantar perkawinan). Proses masih manual menggunakan Microsoft Word, dengan file disimpan terpisah di banyak folder, sehingga sulit mencari surat berdasarkan kategori. File tidak terintegrasi, menyebabkan duplikasi data dan memperlambat pelayanan. Hal ini mengakibatkan penduduk harus menunggu lama, antri, dan tidak bisa mengakses informasi layanan secara online tanpa datang langsung ke bagian administrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada Kantor Kecamatan Singkut, dengan cara merancang Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Singkut Berbasis Web. Kerangka Kerja Penelitian yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas yaitu, melakukan identifikasi, melakukan pencarian informasi berdasarkan landasan-landasan teori, pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara, menganalisis untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi Kantor Kecamatan Singkut. Metode pengembangan sistem menggunakan model agile development implementasi penelitian ini menggunakan Bahasa Perograman PHP dan DBMS MySQL. Hingga menghasilkan aplikasi pengolahan data yang di harapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan.

Abstract—Singkut District faces problems in managing the creation of certificates (domicile, not married, not having a house, death, business domicile, and marriage introduction). The process is still manual using Microsoft Word, with files stored separately in many folders, making it difficult to find letters by category. Files are not integrated, causing data duplication and slowing down services. This results in residents having to wait a long time, queuing, and not being able to access service information online without coming directly to the administration section. The purpose of this study is to analyze the current system, in order to overcome the problems faced at the Singkut District Office, by designing a Web-Based Population Information System Design in Singkut District. The Research Framework that will be carried out in solving the problems discussed is, conducting identification, conducting information searches based on theoretical foundations, collecting data using observation and interview methods, analyzing to find solutions to the problems faced by the Singkut District Office. The system development method uses the agile development model, the implementation of this research uses the PHP Programming Language and MySQL DBMS. Until it produces a data processing application that is expected to facilitate data processing and report generation

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi kependudukan merupakan sistem yang mempunyai peran sangat penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan data kependudukan yang diarahkan pada pemenuhan hak dari setiap warga negara. Sejalan dengan arah penyelenggaraan pendataan penduduk, maka pendataan penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub pilar kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya, agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan [1]. Dengan kata lain, Sistem informasi kependudukan sebagai upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien [2].

Pembangunan administrasi kependudukan berperan penting dalam memberikan jaminan kepastian hukum dan perlindungan terhadap hak-hak individu penduduk. Perlindungan tersebut berupa pelayanan publik melalui penerbitan dokumen kependudukan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan akta-akta catatan sipil, termasuk Akta Kelahiran [3]. Untuk mewujudkan pemerintahan yang tertib administrasi, maka diperlukan sebuah sistem terkomputerisasi berbasis website, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat lebih efektif dan lebih baik [4].

Kecamatan Singkut merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mengelola data-data penduduk khusus wilayah singkut. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu dalam proses pembuatan surat keterangan domisili, surat keterangan belum menikah, surat keterangan belum memiliki rumah, surat keterangan kematian, surat keterangan domisili usaha dan surat pengantar perkawinan masih membutuhkan waktu yang cukup lama karena di ketik manual satu per satu menggunakan *Microsoft word*. File-file surat di simpan secara terpisah pada folder

yang cukup banyak. Sulit mencari jenis surat berdasarkan kategori pengirim, penerima, dan perihal surat sehingga mesti *open file* terlebih dahulu untuk mengetahui detail surat. Antara *File* satu dengan yang lainnya tidak saling terintegrasi, sehingga terjadi duplikasi atau penyimpanan data yang sama secara berulang dalam beberapa file. Membuat penduduk menunggu lama dalam proses pembuatan surat, terjadinya antrian dalam pengurusan data kependudukan, tidak dapat menampilkan informasi secara *online* sehingga untuk mengetahui layanan yang disediakan, penduduk harus menemui bagian administrasi dahulu.

Dalam penelitian yang dilakukan Syarif Hidayatulloh dan Ciske Mulyadi memaparkan sistem pelayanan administrasi kependudukan berbasis web dapat melayani permohonan produk-produk administrasi kependudukan (surat-surat) kapanpun, di manapun, dan dengan media apapun (asal terhubung dengan aringan internet), mampu untuk menampilkan arsip surat-surat yang pernah diproses dan mampu untuk melakukan mutasi kependudukan [5]. Dalam penelitian Fabrian Fandi Dwi Imanian dan Fanny Fatma Wati menjelaskan Pembuatan sistem informasi kependudukan berbasis web dapat membantu dalam memberikan informasi tentang Administrasi kepada masyarakat luas serta mempermudah dalam hal mengelola data penduduk [6].

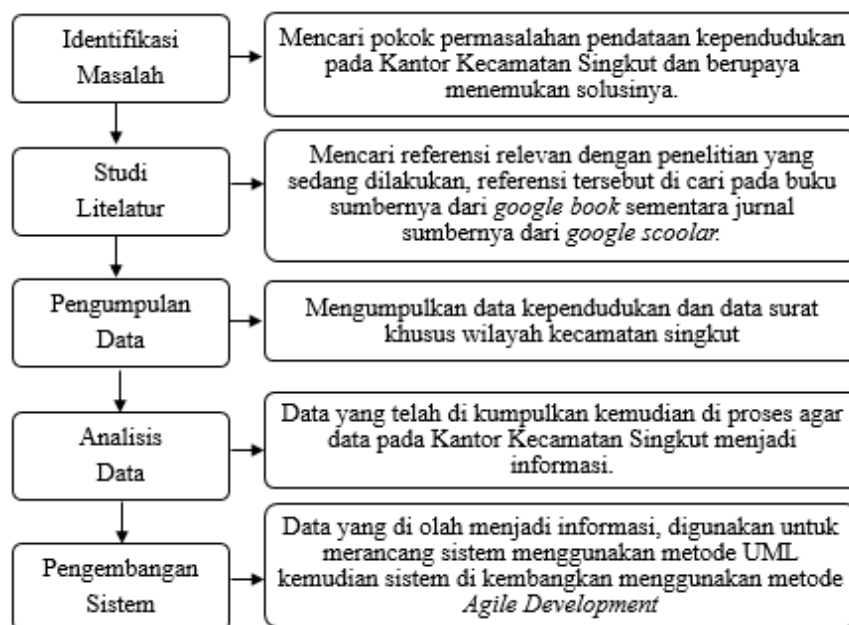
Penulis lainnya yaitu Jovi Antares memaparkan bahwa dengan perancangan informasi kependudukan pada Kantor Camat Berbasis Web dapat mengurangi masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan, karena sistem dirancang dikonsentrasikan pada penggunaan waktu yang singkat dan mudah untuk dioperasikan [7].

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pihak Kecamatan Singkut, penulis melakukan perancangan website pengelolaan data kependudukan. Dengan adanya website ini diharapkan dapat menunjang kinerja pada Kecamatan Singkut dalam memberikan informasi dan pelayanan lebih cepat dan lebih mudah dilakukan, maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam proposal skripsi dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Singkut Berbasis Web"**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, di perlukan susunan kerangka kerja (frame work) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini peneliti mencari informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada Kantor Kecamatan Singkut khususnya bagian pendataan kependudukan dengan cara meninjau langsung ke lokasi. Tahap ini merupakan tahap yang penting karena penulis harus mengetahui Kantor Kecamatan Singkut sudah

menggunakan sistem informasi kependudukan atau belum. Penulis juga harus mengetahui apakah sebelumnya sudah ada yang membahas penelitian yang sama seperti yang peneliti lakukan di Kantor Kecamatan Singkut. Adapun permasalahannya yang peneliti temukan pada tahap identifikasi masalah yaitu proses pembuatan berbagai surat administrasi di kantor, seperti surat keterangan domisili, surat keterangan belum menikah, dan surat pengantar perkawinan, masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word, yang memakan waktu cukup lama. File-file surat disimpan terpisah dalam banyak folder, membuatnya sulit untuk mencari surat berdasarkan kategori pengirim, penerima, atau perihal. Selain itu, file-file tersebut tidak terintegrasi, menyebabkan duplikasi data dan pemborosan ruang penyimpanan. Hal ini berakibat pada antrian panjang dalam pengurusan data kependudukan dan ketidakmampuan untuk menampilkan informasi secara online, sehingga penduduk harus mengunjungi administrasi untuk mendapatkan informasi layanan.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mencari referensi terkait dengan penelitian sejenis yaitu sistem informasi kependudukan pada Kantor Kecamatan Singkut berbasis web, agar penulis dapat memiliki landasan teori yang harus penulis bahas, sehingga penelitian yang penulis lakukan tidak hanya berdasarkan pendapat tanpa dokumen pendukung. Penulis melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan daftar pustaka, membaca dan mencatat, mencari referensi teori yang relevan dengan pokok pembahasan atau permasalahan yang ditemukan baik itu dari perpustakaan maupun dari internet, adapun perolehan referensi yang penulis lakukan yaitu *google scholar* dan *google book* sesuai dengan ketentuan universitas yaitu 10 (sepuluh) tahun terakhir.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi mengenai sistem berjalan secara langsung di Kantor Kecamatan Singkut dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung suatu kejadian yang sedang terjadi. Pengamatan langsung dilakukan di Kantor Kecamatan Singkut mengenai sistem kerja administrasi dalam melakukan pendataan kependudukan serta mengamati bagaimana customer melakukan dengan cara mengunjungi langsung Kantor Kecamatan Singkut.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara atau *interview* kepada Bapak Suhardi selaku *owner* di Kantor Kecamatan Singkut kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi kegiatan Pendataan kependudukan yang sedang berlangsung saat ini. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan di lokasi Kantor Kecamatan Singkut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari Kantor Kecamatan Singkut dengan cara mencatat, memfoto lokasi atau objek serta memfotocopy berkas yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan kegiatan yang penulis lakukan dengan cara mencari data di Kantor Kecamatan Singkut yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas yaitu fokus pada Pendataan kependudukan.

4. Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan proses pemeriksaan dan pengolahan data Pendataan kependudukan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di Kantor Kecamatan Singkut. Data yang telah dianalisis digunakan penulis untuk membuat model sistem informasi Pendataan kependudukan dengan maksud untuk menyajikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap sistem yang akan dikembangkan.

5. Pengembangan Sistem

Setelah tahap analisis data selesai dilakukan, maka penulis telah mengetahui dengan jelas apa yang harus dikerjakan dalam merancang sistem sistem informasi Pendataan kependudukan Pada Kantor Kecamatan Singkut Berbasis Web dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut dimulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, tahap ini nantinya akan dikembangkan menggunakan metode *Agile Development*.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menjelaskan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan dengan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan di mulai dari identifikasi masalah hingga sampai pada tahap pengembangan sistem yang telah selesai dirancang ke dalam laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Singkut Berbasis Web”.

2.2 Database

Database merupakan kumpulan tabel-tabel yang berisi data-data yang saling berkaitan [8]. Database (basis data) secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai macam data. Data tersebut dapat berupa text, gambar, suara, video dan berbagai multimedia lainnya. Secara khusus, Database didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai macam Object data yang termasuk di dalamnya kumpulan Form, Table, Image, Report, Query dan lain-lain” [9]. Database adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyimpan dan mengolah selammulan data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya sehingga bisa dimanfaatkan oleh aplikasi lainnya. Untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak, Anda dapat menggunakan Relational Database Management Systems (RDBMS)” [10].

Tabel 1. Rancangan Tabel Penduduk

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_penduduk	varchar	30	Primary Key
Nik	varchar	20	Foreign Key
Nama lengkap	varchar	50	Foreign_key
tempat_lahir	varchar	50	tempat_lahir
tanggal_lahir	date	-	tanggal_lahir
jenis_kelamin	enum	Laki-laki dan perempuan	jenis_kelamin
Alamat	text	-	alamat
Rt	varchar	10	rt
Rw	varchar	10	rw
Desa	varchar	20	desa
Kecamatan	varchar	20	kecamatan
Kabupaten	varchar	20	kabupaten
Provinsi	varchar	20	provinsi
Agama	enum	islam, katolik, protestan, hindu, budha, konghuchu	agama
Status	enum	belum kawin, kawin, cerai mati, cerai hidup	status
golongan_darah	enum	A,B, AB, O, A+, A-, B+, B-, AB+, AB-, O+, O-, TIDAK TAHU	golongan_darah
Pekerjaan	varchar	50	pekerjaan
kewarganegaraan	varchar	50	kewarganegaraan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UML merupakan kumpulan diagram yang sudah memiliki standar untuk pembangunan perangkat lunak berbasis objek [11]. “UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa standar yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan regirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [12].

3.1 Sistem yang sedang berjalan

- Masing-masing RT (rukun tetangga) menginformasikan kepada bagian administrasi khususnya bagian pendataan penduduk mengenai data-data penduduk dan data RT.
- Bagian administrasi menerima informasi dan menyimpan data penduduk dan data RT dengan cara mencatat ke dalam buku kependudukan.
- Saat mencatat, data penduduk akan disimpan dan dipisahkan berdasarkan RT masing masing
- Untuk penduduk yang pindah, lahir, meninggal, akan didata kembali dan dicatat pada buku kependudukan mengetahui jumlah penduduk yang ada
- Kemudian Setiap bulan bagian administrasi akan membuat laporan mengenai kegiatan pengolahan data kependudukan untuk dilaporkan kepala camat.

3.1.1 Usecase

Diagram *Use case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat permodelan perngakat lunak berorientasi objek dilakukan [11]. *Use Case* atau *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [12].

a. Use case Diagram Untuk Admin

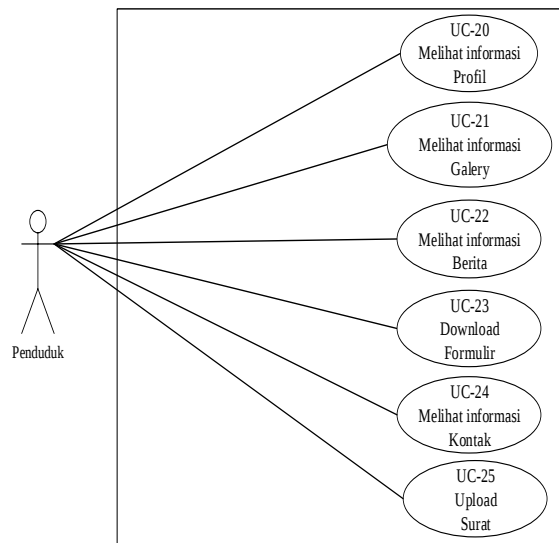
Diagram Use case menyajikan interaksi antara Use case dan Admin di dalam sistem yang akan dikembangkan. Use case Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Admin sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram Admin

b. Use case Diagram Untuk Penduduk

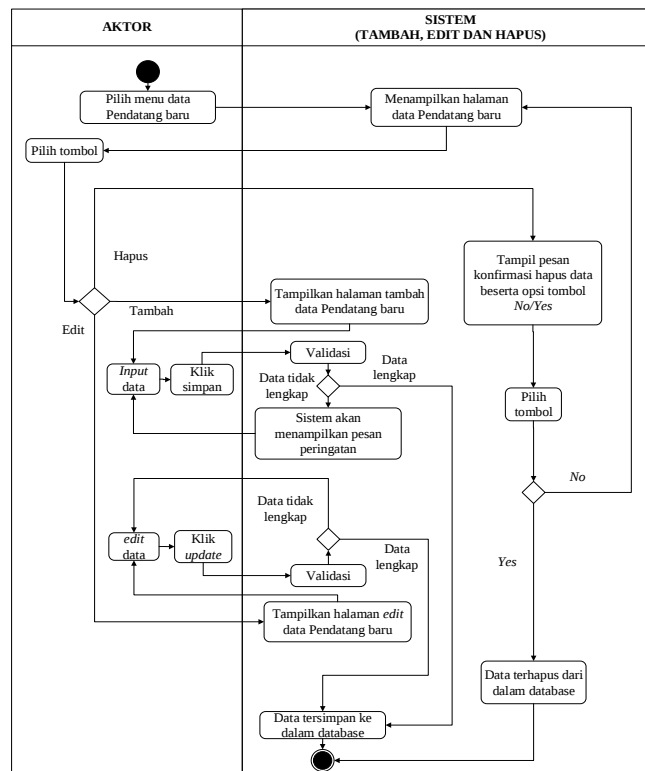
Diagram Use case menyajikan interaksi antara Use case dan penggunadi dalam sistem yang akan dikembangkan. Use case Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Use Case Diagram Penduduk

3.1.2 Activity Diagram

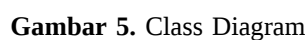
Diagram aktivitas merupakan titik awal untuk tahapan perancangan yang akan segera dilaksanakan setelah tahap analisis selesai [13]. Activity diagram adalah sebuah diagram alur kerja yang melakukan masing-masing aktivitas, dan aliran sekuensial dari aktivitas-aktivitas tersebut [14].



Gambar 4. Activity Diagram tambah, edit dan hapus

3.1.3 Class Diagram

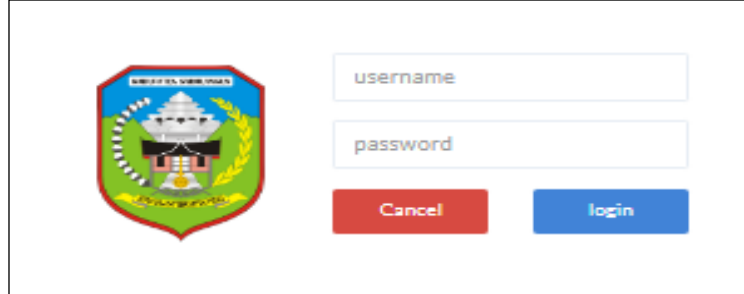
Class Diagram mengilustrasikan arus dokumen dan informasi diantara bidang tanggung jawab dalam suatu organisasi [15]. Class Diagram (*document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form Flowchart*) atau *paperwork Flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya [16]. Class Diagram menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya.



Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak [17]. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitam nya. Sama seperti pengujian black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface* nya), fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output [18])

a. Tampilan Form Login

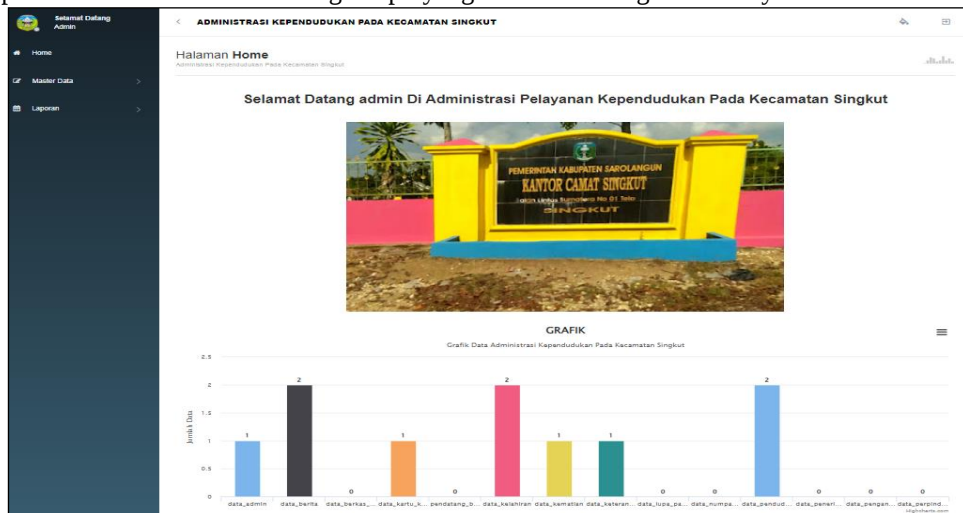
Tampilan form input login digunakan pada saat pertama kali *user* menjalankan aplikasi, maka yang pertama kali akan tampil adalah Halaman Menu *login*. Pertama-tama *user* harus memasukan *Username* dan *Password* terlebih dahulu. Halaman Menu *login* digunakan untuk menampilkan menu-menu di dalam program.



Gambar 6. Tampilan Login

b. Tampilan Menu Utama

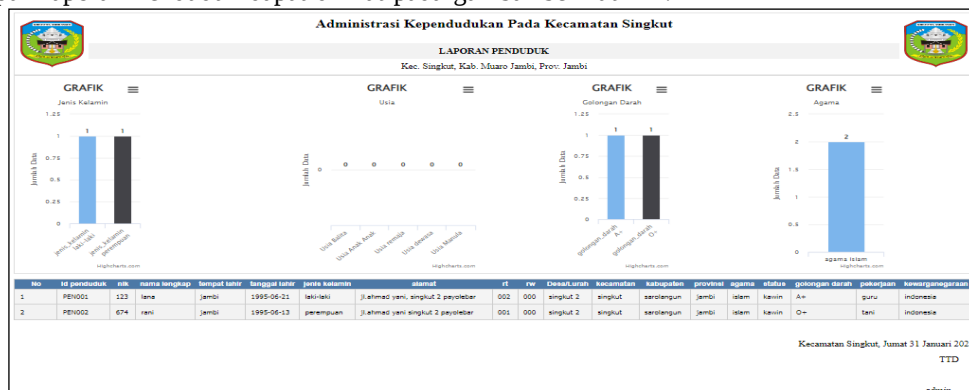
Tampilan Menu merupakan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang telah penulis desain sebelumnya pada tahap ini menu telah diberi bahasa perograman sehingga dapat berfungsi, Dengan harapan menu ini telah sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 7. Menu Utama

c. Laporan Data

Laporan data ini digunakan sebagai informasi agar admin dapat mencetak laporan secara keseluruhan. Adapun laporan Penduduk dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 8. Laporan

d. Pengujian Sistem

Pengujian menu utama digunakan untuk memastikan bahwa sistem telah dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Tabel 2. Pengujian sistem

Modul yang diuji	Prosedur Pengujian		Masukan	Keluaran	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Input data Penduduk	-	Input data	-	Input data	Tampil pesan	Baik
	-	Klik tombol	-	Penduduk	“Data berhasil	
	-	Input	-	lengkap	ditambah”	
	-	Tampilkan halaman Input Penduduk	-	klik Input	ditambah pada Tabel	
Edit data Penduduk	-	Input data	-	Input data	Tampil pesan	Baik
	-	Klik tombol	-	Penduduk	“Harap isi	
	-	Input	-	tidak	bidang ini”	
	-	Tampilkan halaman Input Penduduk	-	lengkap		
Edit data Penduduk	-	Input data ke dataTabel	-	Input data ke dataTa	-	Baik
	-	Klik tombol Edit	-	bel	-	
	-		-	Klik tombol Edit	-	
	-		-		-	
Hapus data Penduduk	-	tidak Input data ke dataTabel	-	Tidak Input data ke	-	Baik
	-	Klik tombol Edit	-	dataTa bel	-	
	-		-	Klik tombol Edit	-	
	-		-		-	
Hapus data Penduduk	-	Pilih data yang akan di hapus	-	klik hapus	Tampil pesan peringatan	Baik
	-	Klik hapus	-	Klik Yes	“Data berhasil dihapus”	
	-	Tampil pesan NO	-			
	-		-			
Hapus data Penduduk	-	Pilih data yang akan di hapus	-	klik hapus	Batal	Baik
	-	Klik hapus	-	Klik No	menghapus,	
	-	Tampil pesan peringatan	-		kembali pada	
	-	“Apakah anda ingin hapus data ini?” beserta tombol Yes dan NO	-		tabel	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terciptanya Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Website sebagai alat bantu pengolahan data kependudukan di Kecamatan Singkut dengan kemampuan sebagai berikut. Sistem informasi kependudukan pada Kecamatan Singkut saat ini masih mencatat sehingga data tidak terorganisir dan tidak tersimpan dengan baik, serta masyarakat yang membutuhkan informasi berkaitan dengan program pemerintahan pendataan penduduk, harus datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan akan membebani masyarakat apabila tidak langsung membawa persyaratan ke kantor. Sistem informasi kependudukan pada Kecamatan Singkut membantu proses pengolahan data kependudukan dan memudahkan proses penyimpanan, pencarian, penambahan, pengubahan maupun penghapusan dokumen tentang data kependudukan Kecamatan Singkut. Sistem pengolahan data kependudukan berbasis Website memudahkan proses update informasi

tentang data penduduk, sehingga data penduduk yang tersimpan selalu *up to date* atau baru. Sistem pengolahan data kependudukan berbasis Website menghasilkan informasi yang lebih akurat dalam hal pengolahan dibandingkan pengolahan data yang bersifat manual.

REFERENCES

- [1] S. Hasan, A. T. Hapsari, And A. Mufti, “Sistem Pelayanan Kependudukan Rt 002 Rw 012 Lubang Buaya,” *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform.*, Vol. 02, No. 01, Pp. 142–148, 2021.
- [2] W. H. Ibrahim And I. Maita, “Sistem Informasi Pelayanan Keluhan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar,” *J. Ilm. Rekayasa Dan Manaj. Sist. Inf.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 17–22, 2020.
- [3] S. A. Jai, D. Setyawan, And I. Adiwidjaja, “Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan,” *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit.*, Vol. 5, No. 1, P. 34, 2021, [Online]. Available: Www.Publikasi.Unitri.Ac.Id.
- [4] Syukron Akhmad, “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong,” *Bianglala Inform.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–6, 2020.
- [5] C. M. Syarif Hidayatulloh, “Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web,” *J. It Cida*, Vol. 1, No. 1, Pp. 42–55, 2023.
- [6] F. F. W. Fabriyan Fandi Dwi Imaniawan, “Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Pada Desa Bogangin Sumpiuh,” *J. Tek. Inf.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1–9, 2020.
- [7] J. Antares, “Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Di Kantor Camat Medan Deli,” *Djtechno J. Teknol. Inf.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 46–51, 2020, Doi: 10.46576/Djtechno.V1i2.972.
- [8] A. Kadir, *Dasar Perancangan Dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- [9] Aryanto, *Pengolahan Database Mysql Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- [10] J. Enterprise, *Belajar Database Dari Nol*. Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo, 20120
- [11] F. S. R. Umbara, *Teknik Hebat Merancang Aplikasi Instan Dan Berkualitas*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2021.
- [12] R. A. . Dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2023.
- [13] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode Usdp (Unified Software Development Process)*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- [14] E. Triandini, *Step Step Desain Proyek Menggunakan Uml*. Yogyakarta: Andi, 2022.
- [15] R. P. Pratama, “Desain Sistem Kendali Lampu Pada Rumah Dengan Mini Webserver Avr,” *Desain Sist. Kendali Lampu*, Pp. 1–16, 2020.
- [16] I. Amelia Permatasari, Willy Ardy, “Aplikasi Customer Relationship Management Pada Jetset Fitness Berbasis Android,” No. X, Pp. 1–13, 2021.
- [17] Raden Budirto Hadiprakoso, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Rbh, 2021.
- [18] Sari Riri Fitri And Ardiati Utami S, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Yogyakarta: Andi, 2021.